

**HUBUNGAN MEKANISME KOPING DENGAN STRES
KERJA PERAWAT DI RUANG IGD DAN ICU
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
TORABELO KABUPATEN SIGI**

SKRIPSI



**ALWIA
201501272**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2019**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul “Hubungan Mekanisme Koping dengan Stres Kerja Perawat di Ruang UGD dan ICU Rumah Sakit Umum Daerah Torabelo Kabupaten Sigi adalah arahan karya saya dengan arahan dan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun pada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebut dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKES Widya Nusantara Palu.

Palu, Agustus 2019



Alwia
NIM 201501272

ABSTRAK

ALWIA. Hubungan Mekanisme Koping Dengan Stres Kerja Perawat di Ruang IGD dan ICU RSUD Torabelo Kabupaten Sigi. Dibimbing oleh HASNIDAR dan ISMAWATI.

Profesi perawat rentan terhadap stres. Setiap hari, dalam melaksanakan pengabdianya seorang perawat tidak hanya berhubungan dengan pasien, tetapi juga dengan keluarga pasien, teman pasien, rekan kerja perawat, dokter dan peraturan di tempat kerja serta beban kerja yang terkadang dinilai tidak sesuai dengan kondisi fisik, psikis dan emosionalnya. Selain permasalahan tersebut, permasalahan lain yang dapat menimbulkan stres yaitu keterbatasan sumber daya manusia, dimana banyaknya tugas yang belum diimbangi dengan jumlah tenaga perawat yang memadai. Jumlah perawat dengan jumlah pasien yang tidak seimbang akan menyebabkan kelelahan dalam bekerja karena kebutuhan pasien terhadap pelayanan perawat lebih besar dari standar kemampuan perawat. Tujuan penelitian ini adalah diketahuinya hubungan mekanisme koping dengan stres kerja perawat di ruang IGD dan ICU RSUD Torabelo Kabupaten Sigi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Penelitian ini menggunakan total populasi yaitu 36 orang. Analisis yang digunakan univariat dan bivariat. Responden dengan mekanisme koping baik sebanyak 25 orang (69,4%), mekanisme koping kurang baik sebanyak 11 orang (30,6%). Responden dengan stres sedang sebanyak 23 orang atau (63,9%) dan stress ringan sebanyak 13 orang atau (36,1%). Hasil analisis bivariat nilai *p value* 0,031, maka ada hubungan mekanisme koping dengan stres kerja perawat di ruang IGD dan ICU RSUD Torabelo Kabupaten Sigi. Kesimpulan penelitian ini adalah ada hubungan mekanisme koping dengan stres kerja perawat di ruang IGD dan ICU RSUD Torabelo Kabupaten Sigi.

Kata kunci : Koping, Stres, Perawat

ABSTRACT

ALWIA Relationship between Coping Mechanism and Nurse Stress in the Emergency Room and ICU of Torabelo Regional Public Hospital, Sigi Regency. Supervised by (1) HASNIDAR and (2) ISMAWATI.

The nursing profession is vulnerable to stress. Every day, in carrying out his service a nurse not only relates to patients but also with the patient's family, friends of patients, colleagues of nurses, doctors, and regulations at work and workloads that are sometimes judged to be incompatible with their physical, psychological and emotional conditions. In addition to these problems, other problems that can cause stress are limited human resources, where the number of tasks has not been matched by an adequate number of nurses. The number of nurses with an unbalanced number of patients will cause fatigue at work because the patient's need for nurse services is greater than the nurse's ability standard. The purpose of this research was to find out the relationship between coping mechanisms with nurses' work stress in the emergency room and ICU at Torabelo Regional Public Hospital in Sigi Regency. This research was quantitative research using a deductive-inductive approach. This research used a total population of 36 people. The analysis used univariate and bivariate. Respondents with good coping mechanisms were 25 people (69.4%), coping mechanisms were not as good as many as 11 people (30.6%). Respondents with moderate stress were 23 people (63.9%) and mild stress was 13 people or (36.1%). The results of the bivariate analysis p -value of 0.031, then there is a correlation between coping mechanisms with nurses' work stress in the emergency room and ICU Torabelo Regional Public Hospital Sigi Regency. This research concludes that there is a correlation between coping mechanisms and nurses' work stress in the emergency room and ICU in Torabelo Regional Public Hospital, Sigi Regency.

Keywords: Coping, Stress, Nurse



**HUBUNGAN MEKANISME KOPING DENGAN STRES
KERJA PERAWAT DI RUANG IGD DAN ICU
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH
TORABELO KABUPATEN SIGI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ners
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**ALWIA
201501272**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2019**

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN MEKANISME KOPING DENGAN STRES KERJA
PERAWAT DI RUANG IGD DAN ICU RUMAH SAKIT UMUM
DAERAH TORABELO KABUPATEN SIGI**

SKRIPSI

**ALWIA
201501272**

**Skripsi ini Telah Diujikan
Tanggal, 02 September 2019**

**Penguji I,
Sringati, S.Kep., Ns., M.P.H
NIK. 20080902006**


(.....)

**Penguji II,
Hasnidar, S.Kep., Ns., M.Kep
NIK. 20110901016**


(.....)

**Penguji III,
Ismawati, S.Kep., M.Sc
NIK. 20110901018**


(.....)

**Mengetahui,
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Widya Nusantara Palu**

**Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes
NIK. 20080901001**

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN JUDUL	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori	6
B. Kerangka Konsep	32
C. Hipotesis	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel	34
D. Variabel Penelitian	35
E. Definisi Operasional	35
F. Instrumen Penelitian	37
G. Tehnik Pengumpulan data	38
H. Analisis Data	39
I. Bagan Alur Penelitian	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan	46
C. Implikasi Keperawatan	54
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	56
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi Karakteristik Responden	41
Tabel 4.2	Distribusi Mekanisme Koping Perawat di Ruang IGD dan ICU RSUD Torabelo Sigi	42
Tabel 4.3	Distribusi Stres Kerja Perawat di Ruang IGD dan ICU RSUD Torabelo Sigi	42
Tabel 4.4	Distribusi Hubungan Mekanisme Koping dengan Stres Kerja Perawat di Ruang IGD dan ICU RSUD Torabelo Sigi	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konsep	30
Gamabr 3.1	Bagan Alur Penelitian	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran.1 Daftar Pustaka

Lampiran.2 Jadwal Penelitian

Lampiran.3 Surat Permohonan Pengambilan Data Awal STIKes WNP

Lampiran.4 Surat Balasan Pengambilan Data Awal RSUD TORABELO KAB.
SIGI

Lampiran.5 Surat Permohonan Izin Penelitian STIKes WNP

Lampiran.6 Lembar Permohonan Menjadi Responden

Lampiran.7 Kuesioner

Lampiran.8 Lembar Persetujuan Responden

Lampiran.9 Surat Balasan Selesai Penelitian RSUD TORABELO KAB. SIGI

Lampiran.10 Master Tabel

Lampiran.11 Hasil Olah Data SPSS

Lampiran.12 Riwayat Hidup

Lampiran.13 Dokumentasi Penelitian

Lampiran.14 Lembar Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah sakit mempunyai berbagai macam jenis pelayanan kesehatan yang dapat diunggulkan untuk mempertahankan loyalitas pasien. Salah satu jenis pelayanan kesehatan yang ada di rumah sakit yaitu Instalasi Gawat Darurat (IGD). Pelayanan IGD dewasa ini menjadi perhatian utama manajemen rumah sakit, karena jumlah komplain yang lebih banyak dibandingkan dengan perawatan yang lain. Pelayanan IGD sangat penting karena merupakan miniaturnya rumah sakit itu sendiri. Persaingan yang semakin ketat akhir-akhir ini menuntut sebuah lembaga penyedia jasa untuk selalu memanjakan pelanggan dengan memberikan pelayanan terbaik (Umah dan Rizikiyah 2015).

Pelayanan pada instalasi gawat darurat IGD merupakan layanan yang bersifat integratif dengan melibatkan sejumlah tenaga kesehatan secara bersama-sama untuk memberikan pelayanan kepada pasien. Apabila kematian di IGD tinggi, hal ini berarti mutu rumah sakit rendah atau kurang baik, mengakibatkan kepercayaan masyarakat menurun, pencitraan rumah sakit menurun, sehingga dapat menurunkan kunjungan ulang pasien yang dapat mengakibatkan menurunnya pendapatan rumah sakit (Kemenkes 2011).

Perawat Intensive Care Unit (ICU) berbeda dengan perawat dibagian lain di rumah sakit, tingkat pekerjaan dan pengetahuan perawat Intensive Unit Care (ICU) lebih banyak dan kompleks, perawat bertanggung jawab untuk mempertahankan homeostasis pasien dan perawat bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan pasien yang kritis. Perawatan dilakukan oleh perawat yang terlatih dengan pemilihan khusus minimal memiliki sertifikat bantuan hidup dasar dan bantuan hidup lanjut. Dinamika perawat Intensive Unit Care (ICU) yang kompleks dan kondisi pasien yang kritis/terminal itu yang biasanya memicu terjadinya stresor dan terjadinya stress pada perawat di ICU (Hudak & Gallo 2010).

Timbulnya stress pada seseorang dapat diakibatkan oleh berbagai faktor pemicu. Menurut Girdano berdasarkan faktor pemicunya stres secara umum dapat dibagi menjadi empat jenis stres yaitu: stres kepribadian (*personality stress*), stres psikososial (*psychosocial stress*), stres bioekologi (*bio-ecological stress*) dan stres kerja (*job stress*). Antara keempat jenis stres di atas stres kerja merupakan salah satu jenis stres yang banyak ditemui, terutama di negara-negara maju. Beehr dan Franz mendefinisikan stres kerja sebagai suatu proses yang menyebabkan orang merasa sakit, tidak nyaman atau tegang karena pekerjaan, tempat kerja atau situasi kerja yang tertentu (Siagian 2015).

Menurut *World Health Organization* (WHO) stres merupakan epidemi yang menyebar ke seluruh dunia. Menurut Donsu Jenita (2017) Stres merupakan interaksi individu dengan lingkungannya, yang saling memengaruhi. Berdasarkan survei atas pekerja tenaga perawat pelaksana di Amerika Serikat ditemukan, 46% merasakan pekerjaan mereka penuh dengan stres dan 34% berpikir serius untuk keluar dari pekerjaan mereka 12 bulan sebelumnya karena stres ditempat kerja. Survei dari PPNI tahun 2006, sekitar 50,9% perawat yang bekerja di 4 provinsi di Indonesia mengalami stres kerja.

Profesi perawat rentan terhadap stres. Setiap hari, dalam melaksanakan pengabdianya seorang perawat tidak hanya berhubungan dengan pasien, tetapi juga dengan keluarga pasien, teman pasien, rekan kerja perawat, dokter dan peraturan di tempat kerja serta beban kerja yang terkadang dinilai tidak sesuai dengan kondisi fisik, psikis dan emosionalnya (Almasitoh 2012 dalam Grace 2019). Selain permasalahan tersebut, permasalahan lain yang dapat menimbulkan stres yaitu keterbatasan sumber daya manusia, dimana banyaknya tugas yang belum diimbangi dengan jumlah tenaga perawat yang memadai. Jumlah perawat dengan jumlah pasien yang tidak seimbang akan menyebabkan kelelahan dalam bekerja karena kebutuhan pasien terhadap pelayanan perawat lebih besar dari standar kemampuan perawat. Kondisi seperti inilah yang dapat berdampak

pada keadaan psikis perawat seperti lelah, emosi, bosan, perubahan *mood* dan dapat menimbulkan stres perawat (Ambarawati 2014).

Koping merupakan cara-cara yang digunakan oleh individu untuk menghadapi situasi yang menekan. Oleh karena itu meskipun koping menjadi bagian-bagian dari penyesuaian diri, namun koping merupakan istilah yang khusus digunakan untuk menunjukkan reaksi individu ketika menghadapi tekanan atau stress. Ada berbagai macam koping, pendapat berbagai tokoh pun beragam. Ada yang menyebutkan istilah koping hanya untuk cara-cara mengatasi persoalan yang sifatnya positif. Namun ada juga yang melihat koping sebagai istilah yang netral. Koping yang negatif menimbulkan berbagai persoalan dikemudian hari, bahkan sangat mungkin memunculkan berbagai gangguan pada diri individu yang bersangkutan. Sebaliknya koping yang positif menjadikan individu semakin matang, dewasa dalam menjalani kehidupannya. Mekanisme koping merupakan cara yang dilakukan menyelesaikan suatu masalah, menyesuaikan diri dengan perubahan, serta respon terhadap situasi yang mengancam diri (Muhit & Nasir 2011).

Hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan pada tanggal 20 Februari 2019 di RS Torabelo Kabupaten Sigi jumlah perawat di ruang IGD dan ICU RSUD Torabelo Kabupaten Sigi yaitu 36 orang dari hasil wawancara dengan tiga orang perawat IGD, mereka mengatakan bahwa mereka stres saat menghadapi situasi kedaruratan dimana keputusan penting harus segera dibuat demi keselamatan pasien dan belum lagi tuntutan keluarga pasien yang menginginkan pelayanan yang cepat. Sedangkan tiga orang perawat ICU, mengatakan bahwa kondisi pasien yang selalu berubah, jam perawatan yang dibutuhkan untuk memberikan pelayanan langsung pada pasien, terlalu banyak tugas pendelegasian kewenangan dari profesi lain yang harus dilaksanakan oleh perawat yang sebenarnya bukan kewenangan perawat, yaitu: entri data farmasi, entri gizi, mengambil obat ke farmasi, ekspedisi rekam medis pasien dan administrasi pasien. Selain itu perawat juga mengeluhkan keluarga pasien yang tidak kooperatif terhadap pengobatan dan terapi yang diberikan karena kendala bahasa dan

pengetahuan keluarga sehingga kesulitan menerima informasi yang berdampak pada kesalahpahaman yang menyebabkan perawat menjadi stres dan kondisi kerja di ruangan, dimana kunjungan keluarga yang datang terlalu ramai hal ini membuat perawat menjadi tidak nyaman dalam melaksanakan pekerjaannya sehingga mengalami stres. Mereka juga mengatakan berusaha memberi pelayanan yang baik walaupun mengalami stres saat bekerja. Kondisi diatas apabila tidak ditangani dapat berimplikasi pada menurunnya kinerja perawat dalam memberikan asuhan keperawatan, dan tekanan yang terus menerus pada diri perawat akan mengakibatkan munculnya stres kerja. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Hubungan mekanisme coping dengan stres kerja perawat di ruang IGD dan ICU RSUD Torabelo Kabupaten Sigi”.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah ada hubungan mekanisme coping dengan stres kerja perawat di ruang IGD dan ICU RSUD Torabelo Kabupaten Sigi”?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk diketahuinya hubungan mekanisme coping dengan stres kerja perawat di ruang IGD dan ICU RSUD Torabelo Kabupaten Sigi.

2. Tujuan Khusus

- a. Teridentifikasinya mekanisme coping perawat di ruang IGD dan ICU RSUD Torabelo Kabupaten Sigi
- b. Teridentifikasinya stres kerja perawat di ruang IGD dan ICU RSUD Torabelo Kabupaten Sigi
- c. Teranalisisnya hubungan mekanisme coping dengan stres kerja perawat di ruang IGD dan ICU RSUD Torabelo Kabupaten Sigi

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Ilmu Pengetahuan/Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan dapat menambah wawasan bagi mahasiswa tentang hubungan mekanisme koping dengan stres kerja perawat di ruang IGD dan ICU.

2. Bagi Perawat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bacaan dan dapat meningkatkan pengetahuan perawat tentang mekanisme koping dan stres kerja perawat di ruang IGD dan ICU.

3. Bagi Instansi Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan kiranya dapat memberi gambaran tentang hubungan mekanisme koping dengan stres kerja perawat di ruang IGD dan ICU RSUD Torabelo Kabupaten Sigi sehingga dapat menjadi bahan masukan untuk mengambil kebijakan dalam upaya perbaikan pelayanan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, D., & Lataruva, E. 2014. Pengaruh Beban Kerja terhadap Stres Perawat IGD dengan Dukungan Sosial sebagai Variabel Moderating (Studi pada RSUP Dr. Kariadi Semarang) (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Ahyar 2010. *Konsep Diri dan Mekanisme Koping*. Yogyakarta (ID): Pustaka Pelajar.
- Dahlan, M.S., 2017. *Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*. 3rd ed. Jakarta (ID): Salemba Medika
- Donsu, J D T. (2017). Psikologi Keperawatan. Yogyakarta (ID): Pustaka Baru Press
- Ernawati Dalami, 2010. *Konsep Dasar Keperawatan Jiwa*. Cetakan I. Jakarta (ID). Cv Trans Info Media.
- Grace J M. 2019. Hubungan mekanisme koping dengan stress kerja perawat di RSU GMIM Bethesda Tomohon. Universitas Sam Ratulangi. *e-journal Keperawatan (e-Kp)* Volume 7(1) Februari 2019.
- Hudak & Gallo. 2010. *Keperawatan Kritis*. Edisi 6. Jakarta (ID): EGC
- Kemenkes RI. 2010. *Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Intensive Care Unit (ICU)*. Jakarta (ID): Departemen Kesehatan RI.
- Kemenkes RI. 2011. *Standar Pelayanan Keperawatan Gawat Darurat di Rumah Sakit*. Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Nasir, Abdul dan, Abdul, Muhith. 2011. *Dasar-dasar Keperawatan jiwa, Pengantar dan Teori*. Jakarta (ID): Salemba Medika
- Notoatmodjo S. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta (ID): PT. Rineka Cipta
- Nursalam. 2009. *Manajemen Keperawatan: Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Jakarta (ID): Salemba Medika
- Nursalam. 2014. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta (ID): Salemba Medika.
- Umah dan Rizikiyah, 2015. Hubungan Respons Time Dengan Kepuasan Pasien, *Jurnal Of Ners Community*, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Gresik 6 (2) Hal. 182 - 188

- Potter & Perry. 2009. *Fundamental Keperawatan Buku 1, edisi 7*. Jakarta : Salemba Medika
- Permenkes, 2013. *Izin Dan Penyelenggaraan Praktik Perawat*. [Internet]. [diunduh 2019 Maret 10]. Tersedia <https://pt.scribd.com/.../Permenkes-No-17-tahun-2013>
- Rani Setiani Sujana. 2009. Peran Perawat Profesional Dalam Membangun Citra Perawat Ideal Di Mata Masyarakat**. [Internet]. [diunduh 2019 Februari 22]. Tersedia pada <http/mhs.blog.ui.ac.id/rani.setiani>.
- Siagian, Gunawan Aprizal. 2015. *Analisis Pengaruh Stres Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Intention To Quit Perawat (Studi Pada RSJD Dr. Amino Gondohutomo Semarang)*. http://eprints.undip.ac.id/43473/1/06_SIAGIAN.pdf (diakses 31 Maret 2019).
- Setiawan A. 2011 *Metodologi Penelitian Kebidanan*. Yogyakarta (ID): Mulia Medika.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung (ID): Alfabeta, CV
- Suhartati et al. 2011. *Standar Pelayanan Keperawatan Gawat Darurat di Rumah Sakit*. Jakarta (ID): Kementerian Kesehatan
- Tarwaka. 2010. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja Manajemen Dan Implementasi K3 Di Tempat Kerja*. Surakarta (ID): Harapan Press
- Waluyo, Minto. 2015. *Manajemen Psikologi Industri*. Jakarta (ID): Indeks